

## **PENERAPAN MEDIA FLASH CARD UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA KELAS II DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI PINRANG**

*Application of Flash Card Media to Improve the Ability to Read the Al-Qur'an in Class II at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang.*

**Putri Ayu Nengsih**

Email: [putriayunengsih2206@gmail.com](mailto:putriayunengsih2206@gmail.com)

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Parepare

### **ABSTRAK**

Putri Ayu Nengsih, 2024. Penerapan Media Flash Card untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang. (Pembimbing 1 Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. dan Pembimbing II Dr. Sumadin., M.Pd.I). Skripsi ini bertujuan untuk mengatasi rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan media Flash Card.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah data kualitatif dengan melihat rubric penilaian dan dari observasi yaitu berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan peserta didik serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan media Flash card mulai dari siklus I dan II dapat dilihat adanya peningkatan dari hasil belajar membaca Al-Qur'an peserta didik.

Kata Kunci: Media Flash card, Peningkatan, Kemampuan membaca Al-Qur'an.

**ABSTRACT**

*Putri Ayu Nengsih, 2024. Application of Flash Card Media to Improve the Ability to Read the Al-Qur'an in Class II at Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang. (Supervisor I Andi Fitriani Djollong, S.Ag., M.Pd and Supervisor II Dr. Sumadin., M.Pd.I). This thesis aims to overcome the low ability of students in reading the Al-Qur'an in the Al-Qur'an Hadith subject by using Flash Card media.*

*The type of research used is classroom action research which comes from the English language Classroom Action Research. The data collection techniques used are tests, observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is qualitative data by looking at the assessment rubric and from observations, namely in the form of teacher observation sheets and student observation sheets as well as interviews with the teacher concerned.*

*The research results obtained show that students' ability to read the Al-Qur'an using Flash card media starting from cycles I and II can be seen as an improvement in students' learning outcomes to read the Al-Qur'an.*

*Keywords: Flash card media, improvement, ability to read the Koran.*

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an al-Karim adalah Kitab Allah swt., wahyu Allah yang diturunkan kepada hamba-hamba Allah sebagai penutup para Nabi dan Rasul. Itu adalah "jalan yang lurus" dan ikatan kuat yang Tuhan ciptakan bagi hamba-hamba-Nya serta umat islam yang membaca Al-Quran adalah orang-orang yang beriman.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah/2:121 sebagai berikut :

الَّذِينَ ءَاتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَٰئِكَ

يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَاُولَٰئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ

Terjemahannya :

Orang-orang yang telah kami beri kitab, mereka membacanya sebagaimana mestinya, mereka itulah yang beriman kepada-Nya. Dan siapa yang ingkar kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang merugi.<sup>1</sup>

Allah Swt. memerintahkan para hamba-Nya itu agar melaksanakan perintah-perintahnya, menerapkan hukum-hukumnya dan menjadikannya sebagai petunjuk bagi orang-orang yang mencari bimbingan, penolong bagi orang yang meminta pertolongan dan cahaya bagi orang yang memerlukan kejelasan.<sup>2</sup> Al-Qur'an ialah nama khusus bagi kalam Allah. Al-Quran diperuntukkan

bagi umat islam yang dipilih oleh Allah sebagai yang terbaik diantara yang lain.. Al-Qur'an juga merupakan peraturan bagi umat sekaligus sebagai *way of life* yang kekal hingga akhir zaman. Sedangkan kewajiban umat Islam adalah menaruh perhatian terhadap Al-Qur'an baik dengan cara membacanya, menulis, menghafal, maupun menafsirkannya.

Agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ada beberapa ilmu yang dipelajari dan dikuasai yaitu ilmu tajwid, ilmu balaghah dan ilmu qiraat namun yang terpenting dari ketiga ilmu itu adalah ilmu tajwid. Karena dengan ilmu tajwid para peserta didik dapat menjaga kemurnian Al-Qur'an, terhindar dari kesalahan dan bacaan menjadi baik.<sup>3</sup>

Kegiatan belajar mengajar pasti membawa suatu keberhasilan. Guru merupakan salah satu komponen penentu keberhasilan pendidikan, dan keberhasilan pembelajaran tidak lepas dari peran aktif guru dalam memberikan keterampilan dan pengetahuan bagi pendidikan peserta didiknya. Diharapkan melalui ajaran Al-Quran yang unggul, kelak akan tercipta generasi yang lebih baik yang mampu mengamalkan kandungan Al-Quran.

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan mata pelajaran yang memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan, dan evaluasi, dan

<sup>1</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata; Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2020) h.19.

<sup>2</sup> Ainur Rafiq Shahih Tahmid, *Apa Itu Al-Qur'an, Terj. Imam As Suyuti*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2018) h.15.

<sup>3</sup> Suyadi dan Dahlia. Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013, Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. (Bandung : Remaja Rosdakarya,2017), h. 28.

sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik karena mampu menyampaikan isi yang dikandungnya. Hal tersebut tertulis dalam Al-Quran dan Hadits untuk diwujudkan dalam tindakan sehari-hari sebagai perwujudan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Namun peserta didik tidak dapat memahami penjelasan guru karena pendekatan guru mata pelajaran dalam meningkatkan keterampilan peserta didik kurang efektif. Oleh karena itu, untuk menjadikan Al-Quran Hadits sebagai mata pelajaran yang menyenangkan, menarik dan meningkatkan kemampuan peserta didik khususnya di kelas, maka kreativitas guru dalam mata pelajaran Al-Quran Hadits dalam menggunakan media ajar yang tepat menjadi sangat penting terutama dalam hal membaca Al-Qur'an peserta didik.

Mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari hasil observasi di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang diperoleh bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an yaitu: 1) Peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. 2) Tidak adanya penerapan media mata pelajaran sehingga peserta didik cepat bosan dan kurang memperhatikan pelajaran. 3) Fokus peserta didik kurang tertuju pada guru. 4) Peserta didik masih kurang lancar membaca Al-Qur'an. 5) Masih banyak peserta didik yang kurang memahami tajwid.

Meningkatkan dan menggali kemampuan membaca Al-Quran peserta didik pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik. Salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan media Flash card.

Pemilihan media Flash card sebagai alat untuk pembelajaran membaca Al-Qur'an, karena Flash card memiliki beberapa kelebihan yaitu (1) Menjadikan pembelajaran lebih aktif dan kreatif, (2) Anak terlibat langsung dalam penggunaan kartu, (3) Menjadikan guru kreatif dalam menentukan teknik pembelajaran dan membuat media belajar, dan (4) Anak menjadi aktif selama proses pembelajaran berlangsung.<sup>4</sup>

Tujuan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Flash Card adalah agar peserta didik dapat memahami pengetahuan mata pelajaran secara menyeluruh dan aktif, menguasainya dalam praktek, dan meningkatkan keterampilannya sendiri.

Berdasarkan fakta di atas, peneliti tertarik untuk melakukan upaya peningkatan pemahaman bacaan Al-Qur'an peserta didik melalui penelitian tindakan kelas.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat membantu peserta didik mengatasi kekurangan kemampuan membaca Al-Quran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akan

---

<sup>4</sup> Siska Damayanti, Peningkatan aktivitas belajar dengan menggunakan media Flash card, (Jakarta : 2019), h.5.

melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “ Penerapan Media Flash card untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang ”

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah “Penelitian Tindakan Kelas” yang berasal dari bahasa Inggris Classroom Action Research. Secara sederhana dapat dikatakan Classroom Action Research adalah kegiatan penelitian untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat praktis dengan cara melakukan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif.

Karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di kelas antara pendidik dan peserta didik.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang pada bulan Januari 2024.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pembelajaran dan disetiap akhir tindakan dilakukan evaluasi hasil belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

### **B. Persiapan Penelitian**

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari 2 siklus dengan tujuan untuk meminimalisir kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Masing-masing siklus terdiri dari

perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang.

### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang sebanyak 20 peserta didik. Sedangkan dari peserta didik tersebut diperoleh data kemampuan membaca Al-Quran.

### **E. Alat dan Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Kedua teknik tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Tes**

Tes dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah menerapkan media Flash card. peserta didik akan diminta secara bergiliran maju ke depan kelas untuk membaca surah yang ditentukan.

#### **b. Observasi**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti. Hal yang diobservasi adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar catatan lapangan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting mengenai aktivitas peserta didik dan guru selama kegiatan pembelajaran.

### c. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran bersangkutan untuk mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang. Wawancara ini dilakukan secara tidak formal (incidental) yang dilaksanakan sewaktu-waktu bila dianggap perlu dan tidak terstruktur (unstructural). Teknik pengumpulan data ini dengan menghimpun dan menganalisis dokumen. Dokumen yang dipilih harus sesuai dengan tujuan untuk menggali data penunjang untuk mendapatkan data.

### d. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah mencari data tentang suatu hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai profil sekolah, keadaan sekolah, jumlah peserta didik, visi dan misi sekolah.

### F. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian adalah pemahaman kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Kemampuan membaca Al-Qur'an tercapai jika pembacaan dan pemahaman peserta didik baik.

### G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dengan melihat nilai dari rubrik penilaian dan dari observasi yaitu berupa lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan peserta didik serta wawancara dengan guru yang bersangkutan. Analisis data dalam

penelitian ini dilakukan untuk melihat berhasil atau tidaknya tindakan yang telah dilakukan. Analisis dilakukan pada saat uji pra siklus, siklus 1 dan siklus 2.

Setelah data dianalisis dan diinterpretasi maka langkah selanjutnya adalah mengambil kesimpulan dari tindakan yang sudah dilakukan.

### H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitiannya adalah sebagai berikut:

#### a. Pra Siklus

Pra siklus terdiri dari kegiatan mencari penyebab rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca ayat suci Al-Qur'an, dan dilanjutkan dengan melakukan tes pendahuluan. Adapun dalam menilai kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta didik di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang, peneliti menggunakan rubrik penilaian dengan membaca huruf – huruf Hijaiyah dan membaca surah-surah pilihan. Serta peneliti melakukan pengenalan media yang akan digunakan dan fasilitas di dalam kelas. Dari hasil pra siklus kemudian peneliti menyusun rencana tindakan penelitian.

#### b. Siklus I

##### a) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang di butuhkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan yaitu membuat media Flash card serta memperkenalkan media Flash card kepada peserta didik dan kolaborator. Kegiatan siklus 1 terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 4x35 menit.

b) Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan yaitu guru menjelaskan pentingnya menggunakan media dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menampilkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.
- 3) Peserta didik diminta mengenali huruf Hijaiyah dan materi Tajwid.
- 4) Guru bersama peserta didik merangkum pelajaran dan guru mengadakan evaluasi tes untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik.

c) Pengamatan

Pada saat pembelajaran peneliti dan observer mengamati kegiatan peserta didik menggunakan format observasi peserta didik dan format observasi guru dalam mengajar. Pada akhir pembelajaran peserta didik diminta secara bergiliran maju ke depan kelas untuk membaca surah yang ditentukan dengan menggunakan instrument penilaian tes praktik membaca.

**HASIL PENELITIAN**

Pada uji pra siklus pada hari Sabtu, 27 Januari 2024, pembelajaran Al-Qur'an Hadist kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang dimulai pada pukul 08.00 WITA. Pada saat itu peneliti mengikuti pembelajaran yang berlangsung dari awal sampai akhir. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran yang berlangsung untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sebelum pembelajaran

dimulai peserta didik terlebih dahulu membaca doa, kemudian guru memperkenalkan peneliti terlebih dahulu dan menjelaskan apa maksud peneliti mengikuti pembelajaran.

Peneliti disini akan melakukan uji Pra siklus untuk mendapatkan data awal peserta didik serta mengamati atau meninjau secara cermat kondisi yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung. Hal yang diobservasi adalah kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Adapun instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi dan lembar catatan lapangan.

Dari hasil pelaksanaan tes membaca peserta didik pada uji Pra siklus dilihat dari data diatas dengan jumlah 22 dengan kategori tidak baik. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di kelas II belum fasih dalam melafalkan huruf sesuai dengan makhraj nya.

Pada siklus 1, kegiatan siklus 1 terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 4x35 menit. Pertemuan pertama telah dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2024, serta pertemuan kedua telah dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2024. Materinya adalah mengenali huruf hijaiyah dan materi tajwid menggunakan media Flash card.

Pada pertemuan pertama siklus 1 sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memimpin doa belajar bersama peserta didik. Kemudian menjelaskan materi pembelajaran huruf hijaiyah dengan menggunakan media Flash card serta membimbing peserta didik membaca satu persatu huruf hijaiyah dengan baik dan benar, dan dilanjutkan dengan materi tajwid. Apabila terjadi

kesalahan dalam pelafalan huruf, guru memperbaiki bacaan dengan benar dan diikuti oleh peserta didik. Setiap peserta didik yang dapat melafalkan huruf Hijaiyah dengan baik dan benar, guru memberikan reward. Diakhir pertemuan guru mengadakan evaluasi tes untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan membaca huruf hijaiya serta surah pilihan yang telah ditentukan guru dengan menggunakan lembar nilai keterampilan membaca peserta didik.

Pada pertemuan kedua siklus 1, melanjutkan materi tajwid yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama. Setelah menjelaskan materi tajwid guru menunjukkan media Flash card ayat-ayat pendek dan meminta salah satu peserta didik untuk mencocokkan materi tajwid yang telah dipelajari dengan media Flash card dan membacakan contoh yang telah sesuai dengan kategori tersebut kemudian diikuti oleh teman-temannya. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang. Diakhir pertemuan guru mengadakan evaluasi tes untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan membaca kembali huruf hijaiyah serta surah pilihan yang telah ditentukan guru dengan menggunakan lembar nilai keterampilan membaca peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan tes membaca peserta didik pada siklus I, terlihat peningkatan yang diperoleh di setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama siklus 1 dapat diketahui bahwa 2 peserta didik dengan kategori baik dengan persentase sebesar 40%, 8 peserta didik dengan kategori kurang baik dan 10 peserta didik dengan kategori

tidak baik dengan persentase sebesar 65%.

Pada pertemuan kedua terdapat peningkatan yaitu 2 peserta didik dengan kategori sangat baik, 8 peserta didik dengan kategori baik, dan 10 peserta didik dengan kategori kurang baik.

Kegiatan siklus II terdiri dari dua pertemuan dengan waktu 4x35 menit. Pertemuan pertama telah dilaksanakan pada tanggal 24 Februari 2024, serta pertemuan kedua telah dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2024. Materinya adalah melafalkan huruf dari potongan-potongan media Flash card ke tiap diskusi kelompok yang telah disiapkan peneliti dengan meletakkan kartu ditengah-tengah peserta didik dan bergiliran untuk melafalkan huruf yang telah disiapkan peneliti. Kemudian peneliti menyiapkan Al-Quran dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah dan materi tajwid.

Pada pertemuan pertama siklus II sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memimpin doa belajar bersama peserta didik. Kemudian Guru menunjukkan potongan-potongan media Flash card ke tiap diskusi kelompok yaitu berupa kartu huruf hijaiyah sambung dan ayat-ayat pendek yang sudah dituliskan dalam bentuk media Flash card, kemudian peserta didik diminta untuk bergiliran melafalkan huruf yang telah disiapkan. Apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf, guru memperbaiki bacaan dengan benar dan diikuti oleh peserta didik. Diakhir pertemuan guru mengadakan

evaluasi tes untuk menilai kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dengan membaca huruf hijaiyah serta surah pilihan yang telah ditentukan guru dengan menggunakan lembar nilai keterampilan membaca peserta didik.

Pada pertemuan kedua siklus II, melanjutkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama. Setelah peserta didik membaca potongan-potongan huruf media Flash card yang telah disiapkan, peserta didik bergiliran untuk membaca surah-surah pendek, apabila terjadi kesalahan dalam pelafalan huruf dan materi tajwid, guru memperbaiki bacaan dengan benar dan diikuti oleh peserta didik. Setelah pembelajaran selesai peserta didik diminta untuk melafalkan surah pilihan yang telah ditentukan oleh peneliti serta mencocokkan materi tajwid yang telah dipelajari dengan media Flash card dan membacakan contoh yang telah sesuai dengan kategori tersebut.

Dari hasil pelaksanaan hasil tes membaca peserta didik pada siklus II, terlihat peningkatan yang diperoleh di setiap pertemuannya. Pada pertemuan pertama siklus II dapat diketahui bahwa 9 peserta didik dengan kategori sangat baik dengan persentase sebesar 84%, 9 peserta didik dengan kategori baik dan 2 peserta didik dengan kategori kurang baik dengan persentase sebesar 94%.

Pada pertemuan kedua terdapat peningkatan yaitu 15 peserta didik dengan kategori sangat baik dan 5 peserta didik dengan kategori baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas siklus I dan II, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penggunaan media Flash card dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca kalimat Al Qur'an.
2. Terdapat peningkatan aktivitas peserta didik di setiap pertemuannya.
3. Terjadi peningkatan aktivitas guru pada siklus 1 dan 2

Dengan menggunakan kartu-kartu kecil ini, peserta didik tidak hanya bisa melafalkan huruf-huruf sesuai kategorinya, tetapi juga menjadi lebih mengenal huruf-huruf sesuai kategorinya. Walaupun media Flash card ini masih mempunyai kekurangan dan kelebihan, namun tidak menutup kemungkinan masih ada strategi lain yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

## **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan rekomendasi sebagai berikut :

1. Guru mata pelajaran Al-Quran Hadits agar dapat menggunakan media Flash Card pada saat mengajarkan Al-Quran Hadits untuk meningkatkan pemahaman membaca Al-Quran peserta didik.
2. Guru kelas dan guru mata pelajaran lain dapat melakukan tindakan yang sama dan kemungkinan besar hasilnya akan menyamai atau melampaui hasil akhir penelitian ini..

## **DAFTAR PUSTAKA**

Admin Definisi Kemampuan Menurut Para Ahli. Situs Resmi <https://Idtesis.Com>. (30 November 2023)

1( Penerapan Media Flash Card untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang

- Agustin, Fitri, Teknik Pembuatan Media Flash card. <http://Tintin17.Blogspot.Com>. (09 Desember 2023).
- Ana Zahrotul, Muna, Penggunaan Media Flashcard Pada Pembelajaran Pai Peserta didik Kelas Ii Sd Negeri 6 Jambu Mlonggo Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018, Jepara, 2018.
- Aquami, "Korelasi Antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Keterampilan Menulis Huruf Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Quraniah 8 Palembang" Jurnal Ilmiah Pgmi, 2017.
- Bella dan Luluk Widya Ratna. "Perilaku Malas Belajar Mahapeserta didik di Lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura" *Competence: Journal of Management Studies* 12.2. 2018,.
- Chaniago, Amran Ys, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Bandung: Pustaka Setia, 2017).
- Damayanti, Siska. Peningkatan aktivitas belajar dengan menggunakan media Flash card, Jakarta : 2019.
- G. P, Echa. Jenis dan Media Pembelajaran Inovatif. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2023.
- Hatta, Ahmad. Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2020.
- I. P. P., Hati Rusmini, H., dan Sandayanti, "Hubungan dukungan sosial dan non sosial dengan motivasi belajar pada peserta ukmppd" *Jurnal Psikologi Malahayati*, 2021.
- Ibrahim M, Jamil. "Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak" *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak JIPA*. 2016.
- Ibrahim, M, Hati ."Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak (JIPA)* 1.1. 2016.
- J., Jumarni. Strategi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al – Qur'an santri tpa nurul wustha palopo . IAIN Palopo, Institut agama islam, 202.
- Kosmiyah, Indah. Belajar dan Pembelajaran Yogyakarta: teras, 2017.
- Nina Gosiah. Dan Musyadad "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta didik Dengan Menggunakan Media Flash card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti". *Jurnal Tahsinia*. 2021.
- Noviana Mariatul Ulfa, "Analisis media pembelajaran Flash card untuk anak usia dini" *Indonesian Journal of Early Childhood Education*,. 2020.
- Ratna, Duwi, Flash card, [http://Mediaduwiratna2a.Blogspot .Com](http://Mediaduwiratna2a.Blogspot.Com). (25 November 2023).
- Risdiana Andika, Fatmawati, "Penggunaan Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta didik Kelas V SDN Sidodadi Candi Sidoarjo" *Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya*. 2018.

1. Penerapan Media Flash Card untuk Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Pinrang

Rohani dan Karo - Karo "Manfaat media dalam pembelajaran." AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika (2018).

Rusyan dan Wijaya, Penerapan media pembelajaran visual sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar ppkn peserta didik. 2019.

Suyadi dan Dahlia. Implementasi dan Inovasi Kurikulum Paud 2013, Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences. (Bandung : Remaja Rosdakarya,2017).

Setiawan, Agus. Peningkatan Kemampuan Peserta didik Dalam Menulis Alquran Melalui Media Card Sort di SDN Gandaria Utara 07 Jakarta. Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam, UM Jakarta, 2020.

Shahih Tahmid, Ainur Rafiq. Apa Itu Al-Qur'an, Terj. Imam As Suyuti Jakarta: Gema Insani Press, 2018.

Sinta, Masyarakat desa Lanrisang kecamatan Lanrisang Kab. Pinrang, Sulsel , wawancara oleh penulis di Pinrang, 04 Maret 2024.

T, Rahayu, "Pelatihan Bahasa Inggris Menggunakan Media Flash card Pada Anak – Anak Bimbingan Belajar" Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023,.

Tetambe, Ahmad Ghifari. Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Flash card Dalam Mata Pelajaran Qur'an Hadits Pada Peserta didik Kelas VII.3 Di MTSN 1 Konawe. Skripsi Sarjana, Fakultas Agama Islam, IAIN Kendari,2018).